

Research Article

Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar

Eko Kuntarto¹ dan Sari²

1,2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : July 14, 2017

Revised : Oct 11, 2017

Available Online : Des 08, 2017

Keyword

Reading interest, Elementary School Students

Correspondence

e-mail : abieko28@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how to foster interest in reading library books for students in fifth grade elementary school. This type of research is Best Practices with a Qualitative approach. The informants of this study were fifth grade students of Elementary School 186/1 Sridadi, Instruments for collecting data using Observation, Interview and Documentation sheets. The results of this study are that the interest in reading fifth grade students at SDN 186/1 in library books is high. To find out the interest in reading students classified as high or low, we can see from the frequency and quantity of reading and the quantity of reading resources, explaining that if someone's interest is high, the person will often read and the person will try to find varied sources of reading. This study can be concluded that in growing interest in reading fifth grade students SDN 186/1 sridadi students are given special treatments so that students' interest in reading grows and there are treatments given to students namely, 5 minutes before conducting teaching and learning activities students in require to read, give gifts (rewards) in the form of books to students who diligently visit the library, and then make reading as an activity every day.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6805>

PENDAHULUAN

Minat membaca harus di tumbuhkan sedini mungkin oleh orang tua maupun guru disekolah, Karena dengan gemarnya anak-anak akan buku bacaan maka akan membuat pengetahuan serta kemampuan membaca mereka menjadi baik.

Adapun minat membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) ini tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, melainkan ada hal lain yang ikut berperan serta dalam dalam mengembangkan minat membaca ini. Minat bukanlah hasil dari pembawaan manusia itu sendiri, tetapi dapat di bentuk dan di kembangkan. Minat itu bukan termasuk sebagai pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan di kembangkan.

Menurut Dalman (2013:145) “bahwa minat baca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan anak terangsang untuk membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kuantitas bahan bacaan”.

Dalam menjalankan PPL di SD ada beberapa masalah siswa yang ditemukan peneliti dalam proses pembelajaran, Seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan yang lebih menjadi pusat perhatian peneliti adalah kurangnya minat membaca siswa, Hal ini tampak pada kemampuan siswa dalam membaca serta siswa lebih suka menghabiskan waktu istirahatnya dengan bermain daripada harus pergi ke perpustakaan untuk membaca atau sekedar membaca buku dikelas. Melihat kondisi yang seperti ini maka tidak menutup kemungkinan mereka kurang mendapat informasi-informasi. Menurut Prastowo (2012:55) “melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak mengetahui tentang segala hal yang terjadi didunia. Selain itu, melalui membaca, seseorang dapat menembus batas-batas ruang dan waktu”. Karena banyaknya macam-macam buku yang ada di perpustakaan yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan yang harus siswa ketahui, dan jika siswa-siswa tersebut minat membaca pada buku-buku perpustakaan maka tidak menutup kemungkinan siswa-siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Minat membaca siswa SD harus di tumbuhkan sejak dini, maka peneliti memikirkan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas. Untuk itu selama peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD peneliti melakukan berbagai macam perlakuan terhadap siswa-siswa kelas V (lima) agar dapat menumbuhkan minat membaca mereka pada buku-buku perpustakaan.

Peneliti melakukan beberapa perlakuan dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas V SD yaitu salah satunya dalam kegiatan pembelajaran peneliti mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan dengan memanfaatkan buku-buku yang ada diperpustakaan sebagai sumber belajar mereka, 5 menit sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan membaca, siswa diberi hadiah (*reward*) kepada siswa yang rajin keperpustakaan, dan menjadikan buku sebagai hadiahnya.

Seperti dikemukakan oleh Tohpati yang dikutip Sinaga (dalam Prastowo, 2012:373) “dengan adanya perpustakaan sekolah yang berfungsi secara efektif, diharapkan mampu mewadahi dan dapat mengembangkan serta menyuburkan minat baca anak”. Siswa sangat antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar siswa tersebut dapat lebih mengetahui jika di perpustakaan tersebut bukan hanya menyediakan buku-buku pelajaran umum saja, tetapi banyak buku-buku yang menarik yang dapat membuat hati mereka senang jika membaca buku-buku tersebut Contohnya ada buku cerita bergambar, buku pengetahuan mengenai olahraga yang siswa senangi, buku-buku tentang kesenian, dan ada banyak bermacam-macam jenis buku.

Kegiatan belajar di perpustakaan dilakukan oleh peneliti dua kali dalam seminggu, dan dalam dua bulan peneliti melakukan kegiatan tersebut, tampak siswa-siswa tersebut sudah mulai rajin mengunjungi perpustakaan baik membaca buku maupun sekedar meminjam buku. Siswa-siswa mulai suka meminjam maupun membaca buku yang siswa senangi. Tumbuhnya minat membaca siswa di perkuat dari hasil wawancara peneliti kepada pustakawan sekolah Sekolah Dasar yaitu ibu Defi,S.Pd yang mengatakan “siswa-siswa mulai suka mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku kesukaan mereka”. Meskipun sebagian besar hanya buku-buku cerita yang sering mereka baca, tetapi diharapkan kedepannya siswa bukan hanya suka membaca buku cerita saja tetapi juga dapat membaca buku yang bervariasi sehingga dengan demikian maka siswa akan memiliki minat baca yang tinggi, Karena untuk mencapai kriteria minat baca tinggi itu siswa harus sering kali melakukan kegiatan membaca serta bahan bacaan yang siswa baca itu bervariasi.

Jika minat baca siswa V SD semakin tinggi maka akan menambah banyak pengetahuan serta membuka wawasan mereka menjadi lebih luas lagi mengenai ilmu pengetahuan sehingga membuat mereka menjadi lebih cerdas. Menurut Sinaga dalam (Prastowo, 2012:375) menjelaskan bahwa “ membaca sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan cakrawala ilmu dan pengetahuan “. Sehingga tujuan pendidikan nasional bangsa indonesia bisa tercapai yaitu salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa dan tidak menutup kemungkinan menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang gemar membaca.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengungkapkan proses “Pengalaman Terbaik (*Best Practices*) Tentang Minat Membaca Buku-Buku Perpustakaan Pada Siswa Di Kelas V SD 186/1 Sridadi”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15) “ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, tehnik pengumpulan dengan tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.”

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengalaman terbaik (*best practices*).

Best practice memiliki ciri-ciri atau indikator sebagai berikut: (1) Mengembangkan cara baru dan inovatif dalam pengembangan serta memecahkan masalah dalam pendidikan khususnya pembelajaran, (2) Membawa sebuah perubahan/perbedaan sehingga sering dikatakan hasilnya luar biasa (*outstanding result*), (3) Mampu mengatasi persoalan tertentu secara berkelanjutan (keberhasilan lestari) atau dampak dan manfaat berkelanjutan, (4) Mampu menjadi model, memberi inspirasi dalam membentuk kebijakan (pejabat), dan inspirasi guru lainnya, termasuk murid, dan (5) Cara dan metoda yang dilakukan dan atau yang digunakan bersifat ekonomis dan efisien.

Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yang telah dilakukan pada tanggal 24 September 2014 sampai 10 Desember 2014 dan akan dilaksanakan kembali pada tanggal 27 oktober sampai 10 november 2015.

Tempat Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini telah dilaksanakan pada kelas V SDN 186/1 sridadi Kabupaten Batang Hari pada tanggal 27 september 2014 sampai 10 desember 2014 dan akan dilaksanakan kembali pada kelas V di SDN 186/1 sridadi pada tanggal 27 oktober 2015 sampai 10 november 2015.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, instrument utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2009:306) “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahwa hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “ *the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.

Tehnik Pengumpulan Data Penelitian

Observasi Partisipatif

Menurut Sugiono,(2009:310) “mengungkapkan dalam observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam,dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap prilaku yang tampak.

Disini peneliti tergolong pada observasi partisipasi aktif, dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Penelitian ini dilakukan selama PPL yang dilakukan pada tanggal pada tanggal 24 September 2014-10 Desember 2014 dan observasi untuk penguatan data dilakukan kembali pada tanggal 27 oktober 2015-10 november 2015. Observasi yang ini dilakukan dikelas dan diperpustakaan untuk melihat minat membaca siswa, adapun observasi diperpustakaan dengan melihat buku administrasi perpustakaan yang berupa buku pengunjung dan buku peminjam.

Tabel 1. Pedoman Observasi Minat Membaca Dikelas V yang Ditelusuri Melalui Buku Administrasi yaitu Buku Pengunjung di Perpustakaan di SDN 186/1 Sridadi

No	Nama Siswa	Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Table 2. Pedoman Observasi Minat Membaca di Kelas V Yang Ditelusuri Melalui Buku Administrasi yaitu Buku Peminjam di Perpustakaan Di SDN 186/1 Sridadi.

No	Nama Siswa	Jumlah Buku Yang Dipinjam Oleh Siswa Perminggu				Jenis Buku		Ket
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Fiksi	Non Fiksi	
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Minat membaca siswa dikatakan tinggi apabila siswa akan sering kali banyak melakukan kegiatan membaca dan dengan sumber bacaan yang bervariasi, dan untuk mengetahui minat membaca siswa sekolah dasar adalah dengan melihat kebiasaan siswa dalam membaca, jika dalam satu minggu siswa dapat membaca lebih dari satu buku dan dengan sumber bacaan yang berbeda maka minat membaca siswa tersebut dikatakan tinggi.

Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data. Data itu berasal dari narasumber. Kemudian narasumber yang dimaksud disini adalah siswa. Peneliti disini menetapkan siswa kelas V SDN 186/1 Sridadi sebagai narasumber peneliti ini. Dalam penelitian ini, penulis mengambil kegiatan wawancara terhadap siswa untuk mengambil data mengenai frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaan siswa serta perasaan siswa setelah mendapat perlakuan-perlakuan khusus dari peneliti.

Tabel 3. Lembar Wawancara Minat Membaca

Aspek	Pertanyaan
Minat Membaca	1. Apakah setiap hari kamu membaca?
	2. Berapa buku yang kamu baca dalam satu minggu?
	3. Berapa waktu yang kamu gunakan dalam satu hari untuk membaca?
	4. Apakah kamu membaca buku yang bervariasi?
	5. Apakah kamu hanya membaca buku yang kamu butuhkan?
	6. Apakah kamu dapat menyebutkan buku-buku apa saja yang sering kamu baca?
	7. Bagaimana cara kamu mendapatkan buku untuk bahan bacaan kamu?
Perasaan Siswa Setelah diberikan Perlakuan-Perlakuan Khusus Oleh Peneliti	8. Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan kegiatan membaca 5 menit sebelum pelajaran dimulai?
	9. Apa minat membaca kamu pada buku-buku perpustakaan menjadi tinggi?
	10. Apa kamu merasa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan bila diberi hadiah?
	11. Bagaimana perasaan kamu mengenai pemberian hadiah pada siswa yang rajin ke perpustakaan?

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:328) menyatakan bahwa: “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya

foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Tujuan dari menggunakan teknik dokumentasi ini adalah untuk mengetahui atau menguatkan hasil pengalaman terbaik (best practices) tentang minat membaca buku-buku perpustakaan pada siswa SDN 186/1 Sridadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kegiatan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai frekuensi dan kuantitas membaca siswa yang berupa buku administrasi perpustakaan untuk mengetahui minat siswa dalam membaca.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap minat membaca siswa di sekolah dasar harus disimpulkan dengan bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Setelah data-data tersebut dibaca, ditelaah, dan dipelajari maka dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah penyajian data, dan terakhir mengadakan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik Keabsahan Data

Tujuan dilakukan uji keabsahan data yang dilakukan adalah untuk membuat data tersebut dapat dipercaya. Adapun untuk menguji keabsahan data tersebut digunakan triangulasi data.

Adapun kegiatan triangulasi data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengungkapkan penyamaan makna, menguji dan memastikan penemuan dan pemeriksaan data atau informasi.

Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kebenaran informasi yang didapat. Kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta spesifik data yang telah diperoleh tersebut.

2. Triangulasi metode, digunakan untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.
3. Triangulasi teoritik, adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Triangulasi teoritik dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan Penelitian

Cara Menumbuhkan Minat Membaca

Minat membaca siswa tidak bisa tumbuh begitu saja, perlu upaya-upaya dalam menumbuhkannya. Adapun upaya-upaya dalam menumbuhkan minat membaca siswa, yaitu:

1. Kegiatan Membaca 5 Menit Sebelum Belajar Mengajar

Kegiatan membaca 5 menit sebelum belajar mengajar ini suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menumbuhkan minat membaca siswa pada buku-buku perpustakaan. media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah buku-buku yang ada diperpustakaan. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis buku yang nantinya bisa menjadi bahan bacaan bagi siswa. Kegiatan membaca 5 menit sebelum belajar mengajar ini dilakukan pada siswa kelas V dan kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Kegiatan ini dapat menumbuhkan minat membaca siswa pada buku-buku perpustakaan, karena buku-buku yang mereka baca di pinjam dari perpustakaan sekolah tersebut, hal ini diperkuat dari hasil wawancara peneliti terhadap siswa bernama Intan tentang bagaimana cara kamu mendapatkan buku untuk bahan bacaan kamu? “ *saya pinjam di perpustakaan sekolah Bu, diperpustakaan sekolah ada banyak macam-macam buku dan kadang saya juga mintak belikan sama mama saya*” (wawancara, Tanggal 2 November 2015

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di jelaskan bahwa ada banyak buku-buku yang tersedia diperpustakaan yang bisa menjadi bahan bacaan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kegiatan membaca 5 menit sebelum kegiatan belajar mengajar ini dapat menumbuhkan

minat membaca siswa akan buku-buku perpustakaan, karena tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan minat membaca siswa pada buku-buku perpustakaan.

2. Memberikan Hadiah (*reward*) Kepada Siswa yang Rajin Berkunjung dan Meminjam Buku di Perpustakaan dan Menjadikan Buku Sebagai Hadiahnya.

Kegiatan pemberian hadiah (*reward*) ini dilakukan peneliti terhadap siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca siswa terhadap buku-buku perpustakaan dan memotivasi siswa agar rajin ke perpustakaan untuk membaca buku.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti pada buku pengunjung dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Hasil Observasi Minat Membaca Dikelas V yang Ditelusuri Melalui Buku Administrasi yaitu Buku Pengunjung Diperpustakaan SDN 186/I Sridadi

No	Nama Siswa	Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Arya Ramadani	✓	✓	-	✓
2.	Bunga Pixy Septani	✓	✓	✓	-
3.	Dwi Reffina	-	-		✓
4.	Intan Nuraini	✓	-	✓	✓
5.	Joko Firmanto	✓	-	✓	-
6.	Kadita Avalodiva	✓	-	-	✓
7.	M. Khoirudin	✓	✓	✓	-
8.	M. Junianto	✓	-	✓	✓
9.	Novran A	✓	-	✓	✓
10.	Halim Abdullah	-	✓	✓	✓
11.	Siti F	-	-	✓	✓
12.	Tia Nastiti T	✓	-	-	✓
13.	Tasya Wulandari	✓	✓	✓	-
14.	Tiara Puspita	✓	-	✓	-
15.	Umi Lavlia Kalsum	✓	✓	✓	-
16.	M.Arif	-	-	-	-

Tabel diatas menjelaskan keaktifan siswa berkunjung ke perpustakaan setiap minggunya. Siswa tampak aktif berkunjung setiap minggunya ke perpustakaan, karena kegiatan ini dapat menumbuhkan dan memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bunga tentang bagaimana perasaan kamu mengenai pemberian hadiah

pada siswa yang rajin keperustakaan? “ *saya merasa senang sekali bu, dan saya menjadi semangat untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca Bu,* “ (wawancara, 3 November 2015).

Dari hasil wawancara bersama siswa bernama Bunga tersebut dapat dipahami bahwa untuk menumbuhkan minat membaca siswa haruslah dengan upaya yang kuat dan dengan pemberian hadiah kepada siswa yang rajin keperustakaan maka akan memotivasi dan menumbuhkan minat membaca siswa. Setiap kelas memiliki jadwal kunjung setiap harinya dan siswa kelas V mendapat jadwal kunjung hari Selasa.

3. Menyediakan waktu untuk membaca

Kegiatan menyediakan waktu untuk membaca ini adalah kegiatan dimana siswa selalu menyediakan waktu untuk membaca seperti berkunjung keperustakaan untuk membaca dan pada kegiatan membaca 5 menit sebelum belajar mengajar, itu semua upaya peneliti untuk menumbuhkan minat membaca siswa pada buku-buku perpustakaan dan dengan memberikan hadiah bagi siswa yang rajin keperustakaan dan guru juga selalu mengingatkan dan memberikan pemahaman siswa mengenai pentingnya membaca dan memberikan pemahaman kepada siswa agar selalu menyempatkan waktu dalam sehari itu untuk membaca seperti wawancara peneliti kepada siswa bernama Bunga mengenai Berapa waktu yang digunakan siswa satu hari untuk membaca? “*Saya tidak membaca setiap hari Bu, karena saya harus mengaji Madrasah, tapi jika ada waktu lenggang saya sempatkan untuk membaca*” (wawancara, Tanggal 3 November 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat dijelaskan bahwa dengan upaya-upaya yang diberikan peneliti terhadap siswa untuk menumbuhkan minat membaca siswa ini diharapkan minat membaca siswa akan terus tumbuh dan siswa menjadi gemar membaca sehingga akan membuat kemampuan membaca siswa menjadi tinggi dan minat membaca siswa pun akan tergolong tinggi juga.

Minat Membaca Siswa pada Buku-buku Perpustakaan

Minat membaca siswa kelas V SDN 186/1 pada buku-buku perpustakaan tergolong tinggi. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dan hal ini juga terjadi karena upaya-upaya peneliti dalam menumbuhkan minat membaca seperti yang telah dilakukan peneliti selama PPL. Untuk mengetahui minat membaca siswa tergolong tinggi atau rendah dapat kita lihat dari frekuensi dan kuantitas membaca serta

kuantitas sumber bacaan menjelaskan bahwa jika minat seseorang tergolong tinggi maka orang tersebut akan selalu sering kali melakukan kegiatan membaca dan orang tersebut akan berusaha mencari sumber bacaan yang bervariasi. Hal ini juga tampak pada siswa kelas V SDN 186/1 Sridadi yang diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa bernama Intan tentang Berapa buku yang kamu baca dalam satu minggu? *“dalam satu minggu saya bisa membaca 3 buku Bu, bahkan bisa lebih Bu”* dan tentang Apakah kamu membaca buku yang bervariasi? *“iya Bu, kadang saya membaca buku cerita dan kadang saya juga membaca buku lain seperti, buku tentang obat-obatan, buku tradisional, ataupun buku apa saja Bu”* (wawancara, tanggal 2 November 2015). Berdasarkan wawancara bersama siswa tersebut dapat di pahami bahwa minat siswa tersebut tergolong tinggi Karena siswa tersebut selalu menyempatkan waktu untuk membaca dengan sumber bacaan yang bervariasi.

Minat membaca siswa kelas V ini dikatakan tergolong tinggi juga dapat didukung dengan hasil observasi melalui buku pengunjung yang ada diperpustakaan, peneliti melakukan observasi ke perpustakaan untuk menambah menguatkan data yang dikumpulkan peneliti dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas V, seperti yang ada pada tabel dibawah ini yang dilakukan pada tanggal 5 November 2015

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Membaca Dikelas V yang Ditelusuri Melalui Buku Adminitrasi yaitu Buku Pengunjung Diperpustakaan SDN 186/I Sridadi

No	Nama Siswa	Siswa Berkunjung Ke Perpustakaan			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Arya Ramadani	✓	✓	-	✓
2.	Bunga Pixy Septani	✓	✓	✓	-
3.	Dwi Reffina	-	-		✓
4.	Intan Nuraini	✓	-	✓	✓
5.	Joko Firmanto	✓	-	✓	-
6.	Kadita Avalodiva	✓	-	-	✓
7.	M. Khoirudin	✓	✓	✓	-
8.	M. Junianto	✓	-	✓	✓
9.	Novran A	✓	-	✓	✓
10.	Halim Abdullah	-	✓	✓	✓
11.	Siti F	-	-	✓	✓
12.	Tia Nastiti T	✓	-	-	✓
13.	Tasya Wulandari	✓	✓	✓	-
14.	Tiara Puspita	✓	-	✓	-
15.	Umi Lavlia Kalsum	✓	✓	✓	-
16.	M.Arif	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui frekuensi dan kuantitas membaca dimana frekuensi dan kuantitas membaca ini menjelaskan siswa akan sering kali melakukan kegiatan membaca dan tabel diatas menjelaskan bahwa membuktikan siswa tampak aktif mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, kemudian untuk mengetahui kuantitas sumber bacaan siswa juga dapat dilihat dari hasil observasi peneliti melalui buku peminjam yang ada di perpustakaan yang dilakukan pada tanggal 5 November 2015, dan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Observasi Minat Membaca di Kelas V yang Ditelusuri Melalui Buku Administrasi yaitu Buku Peminjam di Perpustakaan SDN 186/I Sridadi

No	Nama Siswa	Jumlah Buku yang Dipinjam Siwa Perminggu				Jenis Buku		Ket
		1	2	3	4	Fiksi	Non Fiksi	
1.	Arya Ramadani	1	1	-	1	2	1	1. Risalah ramadhan 2. Sahabat laut 3. Bilang tidak pada narkoba
2.	Bunga Pixy Septani	2	1	2	-	2	3	1. Taman laras 2. Doa anak teladan 3. Rumah adat Indonesia 4. Kamus inggris Indonesia 5. Hewan-hewan langka diindonesia
3.	Dwi Reffina	-	-	-	1	1	-	1. Misteri sebuah danau
4.	Intan Nuraini	2	-	1	2	3	2	1. Tari-tarian nusantara 2. Misteri sebuah danau 3. adam dan hawa 4. menganalisa fiksi 5. kamus bergambar tubuh manusia
5.	Joko Firmanto	1	-	1	-	2	-	1. Asyik bermain mosaik 2. Nabi musa
6.	Kadita Avalodiva	1	-	-	1	1	1	1. Kejujuran membawa sengsara 2. Makanan yang sehat
7.	M. Khoirudin	1	2	1	-	2	1	1. Cita-citaku 2. Kamus bergambar tubuh manusia 3. Daur ulang sampah
8.	M. Junianto	1	-	1	1	3	-	1. Misteri telaga sukma 2. Pencuri rumah keduri 3. Persahabatan anak sekolah

9.	Novran A	1	-	1	1	3		1.Misteri rumah tua 2.Cerita rakyat jambi 3.Asyik bermain musik
10.	Halim Abdullah	-	2	1	1	2	2	1.Ayo lestarikan permainan tradisional 2.Kesenian daerah dan lagu-lagu daerah 3.Kamus bergambar hewan 4.Mengenal museum
11.	Siti F	-	-	1	1	-	2	1.Kamus bergambar makhluk hidup 2.Permainan bulu tangkis
12.	Tia Nastiti T	2	-	-	1	3	-	1.Surat dari langit 2.Seni kolase 3.Indahnya tarian nusantara
13.	Tasya Wulandari	2	2	1	-	2	3	1.Buku harian dwi 2.adam dan hawa 3.Belajar menghitung peluang 4.Makanan yang sehat 5.Kamus bergambra makhluk hidup
14.	Tiara Puspita	1	-	1	-	2	-	1.Taman laras 2.cita-citaku
15.	Umi Lavlia Kalsum	1	2	1	-	2	2	1.Sejuta harapan 2.Mengenal jenis alat music 3.Bermain bulu tangkis 4. 10 besar tari daerah diindonesia
16.	M.Arif	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapatlah diketahui bahwa sumber bacaan siswa itu bervariasi, siswa tidak hanya membaca satu jenis buku saja namun siswa juga membaca buku yang bervariasi. Minat membaca siswa berdasarkan frekuensi dan kuantitas membaca serta berdasarkan kuantitas sumber bacaan dapat diketahui bahwa minat membaca siswa kelas V SDN 186/1 Sridadi tergolong tinggi.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Cara Menumbuhkan Minat Membaca.

Analisis data dalam menumbuhkan minat membaca sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat di jelaskan bahwa untuk menumbuhkan minat membaca perlu dilakukan upaya-upaya untuk menumbuhkannya. Cara menumbuhkan minat membaca yang dilakukan peneliti adalah dengan cara melakukan kegiatan membaca 5 menit sebelum kegiatan belajar mengajar, memberikan hadiah (*reward*) kepada siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, menjadikan buku sebagai hadiahnya, dan menyediakan waktu untuk membaca.

2. Minat Membaca Siswa Kelas V Pada Buku-Buku Perpustakaan

Analisis data pada minat membaca siswa kelas V pada buku-buku perpustakaan menyatakan bahwa minat membaca siswa tergolong tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dan hal itu pun terjadi karena peneliti melakukan upaya-upaya dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas V pada buku-buku perpustakaan sekolah.

Uji Keabsahan Data

Trianggulasi Metode

Kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun kegiatan observasi dengan melihat dokumen administrasi perpustakaan berupa buku pengunjung dan buku peminjam dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang akan memudahkan peneliti mengamati dokumen tersebut. Sedangkan kegiatan wawancara dengan siswa kelas V dilakukan pada waktu jam istirahat. Sedangkan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan pendapat dari Mukhtar yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti telah mendapatkan keterangan dan data-data dari informan (siswa kelas V) secara langsung dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada informan (siswa kelas V).

Pembahasan

Setelah diperoleh hasil pada instrumen tersebut maka peneliti mengaitkan paparan data penelitian yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang dirujuk oleh para ahli.

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Dan untuk mengetahui minat membaca siswa tinggi atau rendah dengan melihat indikator yang telah dikemukakan Dalman, (2013:144-145), mengemukakan indikator indikator yang mempengaruhi apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah berikut ini, (1) Frekuensi dan kuantitas membaca.

Disini maksudnya bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya, (2) Kuantitas sumber bacaan. Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menjelaskan bahwa siswa kelas V SDN 186/1 sridadi tergolong tinggi. Hal ini tampak pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa siswa setiap hari melakukan kegiatan membaca dan dalam satu minggu siswa dapat membaca buku lebih dari 2 buku. Sedangkan upaya atau perlakuan yang diberikan untuk mendorong minat membaca siswa adalah menurut Hasyim (dalam Dalman, 2013:146-148), yaitu poin berikut ini : (1) beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca. Suatu respons ditimbulkan oleh suatu stimulus. Hadiah merupakan salah satu stimulus untuk menimbulkan respons pada anak untuk lebih giat membaca. (2) jadikan buku sebagai hadiah (*reward*) untuk anak. Seseorang akan beranggapan hadiah merupakan pemberian yang sangat penting, maka penerima hadiah pun dituntut untuk menghargai pembelian atau hadiah orang lain. Dalam hali ini, pemberian hadiah pun akan merasa senang bila menerima hadiah membaca buku yang telah diberikannya. (3) jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari. jika seseorang terbiasa dalam membaca, maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan yang harus dikosumsinya tiap hari, (4) menyediakan waktu untuk membaca

Sedangkan dari hasil wawancara dan dokumentasi membuktikan bahwa di SDN 186/1 sridadi melakukan beberapa perlakuan khusus kepada siswa dalam menumbuhkan minat membaca siswa yaitu yang dengan mengikuti point-point yang dikemukakan oleh Hasyi yaitu, 5 menit sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar siswa diwajibkan untuk membaca,

memberikan hadiah (*reward*) berupa buku kepada siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan, dan kemudian menjadikan membaca sebagai kegiatan setiap hari.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai menumbuhkan minat membaca siswa kelas V SDN 186/1 sridadi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas V SDN 186/1 sridadi siswa-siswa diberikan perlakuan-perlakuan khusus agar minat membaca siswa tumbuh dan adapun perlakuan-perlakuan yang diberikan kepada siswa yaitu, 5 menit sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar siswa diwajibkan untuk membaca, memberikan hadiah (*reward*) berupa buku kepada siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan, dan kemudian menjadikan membaca sebagai kegiatan setiap hari.

Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian maka implikasi penelitian ini yaitu:

1. Kepada kepala sekolah agar senantiasa mendukung dan dapat memberikan perlakuan-perlakuan khusus kepada siswanya dalam menumbuhkan minat membaca siswa.
2. Kepada guru untuk dapat selalu mencari hal-hal baru yang kreatif dan dalam menumbuhkan minat membaca pada siswa agar dapat terwujud menjadi sekolah yang gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana. 2010. *Strategi Pustakawan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rosidi. 2011. *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Materi Keagamaan Siswa Kelas V Di Perpustakaan Sdn 02 Pidodokulon Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal Melalui Pola Pendampingan*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo
- Subana, Sunarti. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti. 2010. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas III*. Surabaya: Universitas Terbuka dpk di UPBJJ-UT
- Susilana, Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Prastowo. 2012. *Manajemen perpustakaan sekolah profesional*. Jogjakarta: DIVA Press
- Zahara. 2003. *Pengantar perpustakaan sekolah*. Digitized: USU digital library